

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi dapat dikatakan menjadi kebutuhan dalam keseharian manusia untuk melakukan berbagai hal saat ini, termasuk untuk membaca berita. Media berita berkembang pesat seiring dengan berkembangnya teknologi sehingga banyak media berita cetak yang bertransformasi menjadi portal berita online. Namun, banyaknya situs berita yang terdaftar pada *World Wide Web* (WWW) memungkinkan hasil pencarian berita menjadi sangat luas dan tidak semua berita yang tersebar adalah benar atau hoax.

Hoax adalah informasi berbahaya yang menyesatkan pandangan manusia dengan memanipulasi berita yang mengandung hal-hal yang tidak pasti atau tidak berdasarkan fakta secara sengaja [1]. Hoax dapat diidentifikasi dengan beberapa ciri yaitu berita tidak memiliki sumber yang jelas, gambar dan video yang digunakan hasil rekayasa, menggunakan kalimat provokatif yang mengandung politik maupun ras. Berita hoax diciptakan dan disebarkan oleh seseorang maupun kelompok untuk memperoleh keuntungan pribadi dan memiliki dampak negatif berupa kerusakan, kerugian materiil dan psikologis hingga hilangnya kepercayaan masyarakat [2].

Klasifikasi dokumen merupakan metode untuk menemukan sekumpulan model untuk menentukan atau mengkategorikan dokumen sehingga dapat diprediksi kelas dari objek yang belum diketahui kelas dan karakteristiknya [3]. Dengan beredar luasnya berita hoax di internet maka klasifikasi sangat diperlukan untuk mengetahui suatu berita termasuk berita hoax atau tidak.

Metode yang digunakan dalam melakukan klasifikasi beragam, termasuk *Naïve Baiyes*, *KNN*, dan yang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Rahutomo, dalam Eksperimen Deteksi Berita Hoax Berbahasa Indonesia menggunakan metode *Naïve Baiyes* memperoleh hasil rata-rata akurasi sebesar 82% dengan perbandingan data latih dan data uji 80%;20% [4]. Penelitian lainnya dilakukan oleh Berlian Kaida Palma untuk Klasifikasi Teks Artikel Berita Hoaks Covid-19 dengan Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor mendapatkan hasil paling akurat saat nilai $k=5$ sebesar 48% [5].

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa metode *Naïve Baiyes* memiliki akurasi yang tinggi dalam mendeteksi berita hoax pada

penelitian ini, penulis akan menggunakan metode *Naïve Baiyes* dan diimplementasikan dalam aplikasi berbasis website sehingga diharapkan mempermudah dalam mendeteksi berita hoax yang beredar di internet dan mendapat akurasi yang tinggi.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Persebaran berita hoax di internet yang semakin cepat dan massif mengakibatkan pengecekan secara manual tidak memungkinkan, maka itu dibutuhkan sistem yang mengimplementasikan metode klasifikasi untuk mendeteksi sebuah berita termasuk hoax atau tidak agar persebaran hoax dapat di deteksi sedini mungkin.

1.2.2. Metode Usulan

Metode yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu *Naïve Baiyes* karena metode *Naïve Bayes* memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan metode lainnya sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil maksimal untuk mendeteksi sebuah berita termasuk hoax atau tidak.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

- 1) Berapa akurasi *Naïve Bayes* dalam mengklasifikasi berita hoax?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Mengetahui akurasi metode *Naïve Bayes* dalam klasifikasi berita hoax.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Diharapkan *Software* yang dibuat dalam penelitian ini dapat dikembangkan agar menjadi lebih baik serta digunakan untuk klasifikasi berita hoax yang beredar.

1.4. Batasan Masalah

1. Data yang digunakan adalah data berita umum yang didapat dari *Mendeley* tentang *Indonesian Hoax News Detection Datasets* tahun 2018 sebanyak 600 data pada link <https://data.mendeley.com/datasets/p3hfgr5j3m>.
2. Bahasa Pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu python.
3. Penyajian hasil penelitian berbasis web.
4. Data yang digunakan dibagi menjadi 30% data testing dan 70% data training.

1.5. Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai materi yang menjadi dasar dalam penelitian diantaranya, algoritma *Naïve Baiyes*, *TF*, arsitektur sistem dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai rancangan sistem yang akan dibuat, tahapan analisa permasalahan, perancangan sistem, pengujian sistem dan contoh perhitungan manual metode.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan implementasi dari aplikasi yang dibuat berdasarkan hasil rancangan pengujian yang telah dibuat sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab berikut berisi kesimpulan serta saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.